

PENGARUH PENGALAMAN PLP DAN KEMAMPUAN BIDANG STUDI GAMBAR BANGUNAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNESA

Muhamad Risqi Febriyanto

Mahasiswa S-1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: muhamad.18038@mhs.unesa.ac.id

Suparji

Dosen Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: suparji@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengalaman PLP (X_1) dan kemampuan gambar bangunan (X_2) merupakan variabel bebas, sementara minat menjadi guru (Y) adalah variabel terikat. Data dikumpulkan menggunakan angket untuk variabel pengalaman PLP dan minat menjadi guru, serta tes soal untuk kemampuan gambar bangunan. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Analisis data mencakup uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman PLP memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru ($p=0,023$; $r=0,405$), demikian pula kemampuan gambar bangunan ($p=0,021$; $r=0,401$). Secara simultan, pengalaman PLP dan kemampuan gambar bangunan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru dengan $p=0,006$, menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Hal ini memberikan gambaran bahwa pengalaman praktikum lapangan dan penguasaan materi teknik bangunan berkontribusi pada peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Kata Kunci: Pengalaman PLP, Kemampuan Bidang Studi Gambar, Minat Menjadi Guru.

Abstract

This research aims to determine the influence of PLP experience and ability in the field of building drawing studies on interest in becoming a teacher, both partially and simultaneously. The research design used is associative with a quantitative approach. PLP experience (X_1) and building drawing ability (X_2) are independent variables, while interest in becoming a teacher (Y) is the dependent variable. Data was collected using questionnaires for the variables of PLP experience and interest in becoming a teacher, as well as test questions for the ability to draw buildings. The sampling technique used is non-probability sampling with a saturated sampling method, where all members of the population are sampled. Data analysis includes normality, linearity, multicollinearity and multiple linear regression tests. The results showed that PLP experience had a significant influence on interest in becoming a teacher ($p=0.023$; $r=0.405$), as did the ability to draw buildings ($p=0.021$; $r=0.401$). Simultaneously, PLP experience and building drawing ability have a significant effect on interest in becoming a teacher with $p=0.006$, indicating that the two independent variables influence the dependent variable. This illustrates that practical field experience and mastery of building engineering materials contribute to increasing students' interest in becoming teachers.

Keywords: PLP experience, ability in the field of drawing studies, interest in becoming a teacher.

PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah tahap penting dalam persiapan guru profesional di program sarjana pendidikan, di mana mahasiswa diberi tugas untuk mengimplementasikan pembelajaran melalui pengamatan di sekolah, pengembangan perangkat pembelajaran, dan praktik mengajar dengan bimbingan dosen dan guru pamong. Kegiatan PLP di Universitas Negeri Surabaya ini mendukung Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai lingkungan sekolah, sehingga mahasiswa calon pendidik dapat memperkuat kompetensi akademik dan bidang studi mereka. Dengan demikian, PLP menjadi sarana optimal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang siap menghadapi tantangan di dunia Pendidikan (Adinata, 2023).

Pendidikan merupakan komponen krusial bagi suatu bangsa dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas demi keberlangsungan masa depan. Di Indonesia, pendidikan diwujudkan melalui sekolah yang bertujuan membentuk individu peserta didik yang mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan agama. Sebagai bidang strategis dalam pembangunan nasional, pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, serta mencapai kemakmuran. Pelaksanaan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan jasmani, rohani, dan akal, dengan hasil pendidikan diukur pada dua level: individu, yang mencakup individu cerdas, sehat, dan berakhlik baik; serta kelompok, yang menghasilkan ummatan washatun atau khaira ummah.

Universitas Negeri Surabaya telah menyatakan komitmennya dalam dunia pendidikan sejak berdirinya sebagai IKIP Surabaya pada tahun 1950. Salah satu perwujudannya yakni dilaksanakan program PPL yang sekarang telah berganti menjadi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sejak tahun 2019. Mata kuliah PLP bertujuan Untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang dipelajari, mahasiswa perlu menguasai kemampuan di bidang studi tersebut yang akan diterapkan dalam pelaksanaan PLP.

Mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang studi dapat dilihat dari prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai mata kuliah, terutama dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya tahun 2020 menunjukkan rata-rata nilai B pada mata kuliah menggambar bangunan. Penelitian oleh Robitha Rahmi Arindini pada tahun 2017 juga menemukan bahwa kemampuan bidang studi gambar bangunan memiliki pengaruh sedang terhadap minat menjadi guru dengan nilai 0,021. Selain itu, Semakin tinggi pengalaman PLP dan kemampuan dalam menggambar bangunan, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan minat untuk menjadi guru. Oleh karena itu, mahasiswa perlu

menguasai bidang studi gambar bangunan sebelum melaksanakan PLP (Rahmi, 2017).

Kompetensi keahlian yang diteliti adalah bidang studi Gambar Bangunan, yang dipilih karena keberadaannya di setiap sekolah yang ditunjuk oleh universitas. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) akan berjalan lancar jika mahasiswa menguasai mata kuliah dasar teknik bangunan terkait Gambar Bangunan, seperti Menggambar Bangunan Sipil (MBS) dan Menggambar Struktur Bangunan. Mata kuliah PLP menjadi puncak dari seluruh kegiatan pembelajaran dan memiliki karakteristik tersendiri, dengan syarat mahasiswa harus lulus mata kuliah kependidikan untuk dapat memprogramnya. Hasil survei dan wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik Unesa menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLP dan Studi Gambar Bangunan mendapatkan nilai minimal.

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan mengajar bagi mahasiswa calon guru adalah melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), yang mempunyai pengaruh terhadap minat dan kesiapan mereka untuk menjadi guru. Pengalaman mengajar yang diperoleh selama PLP dapat membangkitkan minat mahasiswa, di mana pembentukan kemampuan sebagai guru melibatkan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai dari berbagai mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk melatih keterampilan mahasiswa melalui pengajaran mikro dalam situasi terbatas, memberikan pengalaman nyata dalam mengajar di sekolah. Namun, minat menjadi guru di kalangan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan tergolong rendah, karena profesi ini sering dipandang kurang menjanjikan secara finansial dibandingkan pekerjaan lain. Meskipun demikian, mahasiswa memiliki potensi dan keinginan untuk menjadi pendidik. Diharapkan, kompetensi yang diperoleh dari mata kuliah PLP dapat mempersiapkan mereka menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan menarik minat untuk menjalani profesi sebagai guru (Guna, 2023).

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai dan terkait dengan suatu hal atau aktivitas secara sukarela tanpa adanya paksaan. mencerminkan hubungan antara individu dan objek di luar dirinya. Minat menjadi guru dapat diartikan sebagai perhatian besar, kebahagiaan, dan keinginan untuk berprofesi sebagai guru, yang menunjukkan ketertarikan untuk memilih karier tersebut. Berbagai faktor memengaruhi minat ini, baik dari dalam diri individu (internal) seperti motivasi, bakat, dan kemampuan, maupun dari luar (eksternal) seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan persepsi masyarakat terhadap profesi guru. Menurut Ariadika (2019), minat menjadi guru mencakup kemauan dan keinginan untuk menekuni profesi ini, di mana individu yang memiliki minat kuat biasanya memilih program studi kependidikan sebagai langkah awal untuk mewujudkan cita-cita mereka, menunjukkan kesadaran dan komitmen dalam mempersiapkan diri menjadi guru profesional (Ariadika, 2019).

Faktor-faktor internal dan eksternal berperan dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai guru, yang muncul melalui proses pengenalan,

pengalaman, dan kehendak untuk melakukan kegiatan tersebut. Di Universitas Negeri Surabaya, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Namun, hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 menunjukkan bahwa hanya 16% dan 5,1% dari mereka yang memilih profesi guru setelah menyelesaikan PLP. Pengalaman mengajar yang diperoleh selama PLP bertujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, moral, dan karakter yang positif. Selain itu, etika profesi pendidik juga berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru, terutama dari aspek psikologis.

Seiring waktu, mahasiswa mengalami transisi dalam intelegensi, cita-cita, dan motivasi, yang berpengaruh pada minat mereka untuk menjadi guru. Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2023 yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Surabaya menjadi latar belakang penelitian ini. PLP ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru, meskipun hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa merasakan dampak positif dari kegiatan tersebut. Sebagian kecil mahasiswa dari angkatan 2016 dan 2017 yang menyelesaikan PLP memilih untuk menjadi guru. Pengalaman mengajar yang diperoleh selama PLP diharapkan dapat membentuk sikap dan karakter yang positif, serta memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik.

METODE

Menggunakan metode penelitian kuantitatif, studi ini menganalisis data numerik untuk menguji hipotesis bahwa pengalaman PLP dan kemampuan menggambar bangunan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat seseorang untuk memilih profesi sebagai guru. Desain penelitian asosiatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 1998).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) dan kemampuan dalam bidang studi Gambar Bangunan terhadap minat mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dalam memilih profesi sebagai guru. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier di bidang pendidikan.

Subjek penelitian ini berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, dengan melibatkan 32 mahasiswa angkatan 2020 sebagai subjek penelitian. Seluruh subjek telah menyelesaikan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap setelah seminar proposal, hingga semua data yang diperlukan untuk menganalisis pengaruh variabel penelitian terpenuhi.

Penelitian ini mengadopsi angket tertutup sebagai instrumen utama, sesuai dengan konsep Suharsimi

Arikunto. Instrumen penelitian ini menggunakan angket berskala Likert yang terdiri dari sejumlah butir pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dirancang untuk mengukur secara kuantitatif tingkat minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai guru, pengalaman yang diperoleh selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PLP), serta kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan menggambar bangunan. Dengan menggunakan instrumen ini, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat, reliabel, dan valid, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman PLP

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
1.	Pengalaman PLP	Persiapan pembelajaran	1, 2, 3, dan 4	4
2.		Praktik mengajar	5, 6, 7, dan 8	4
3.		Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	9, 10, dan 11	3
4.		Menerapkan inovasi	12*, 13, 14, dan 15	4
5.		Mempelajari administrasi guru	16, 17, dan 18*	3
6.		Kegiatan di sekolah atau luar kelas	19 dan 20	2
Jumlah				20

Sumber: Kurniasari (2016)

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan Bidang Gambar	Menggambar bangunan sederhana	1	1
2.		Merencanakan denah rumah tinggal	2	1
Jumlah				2

Sumber: Sulistiawati (2022)

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
1.	Minat Menjadi Guru	Pengetahuan Mengenai Profesi Guru	1, 2, 3, dan 4	4
2.		Rasa senang terhadap profesi guru	5*, 6, dan 7	4
3.		Ketertarikan terhadap profesi guru	8 dan 9	3
4.		Perhatian terhadap profesi guru	10, 11, dan 12	4
5.		Keinginan menjadi guru	13, 14, dan 15*	3
6.		Usaha untuk menjadi guru	16 dan 17	2
7.		Keyakinan terhadap profesi guru	18, 19, dan 20	
Jumlah			20	

Sumber: Kurniasari (2016)

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan yang telah menyelesaikan mata kuliah PLP. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling efektif dengan tujuan mengumpulkan data yang sesuai dan relevan terkait dengan pengaruh pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru. (Sugiyono, 2017). Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 32 responden. Teknik pengumpulan data melibatkan penggunaan angket untuk mengukur pengalaman PLP dan minat menjadi guru, serta tes soal untuk menilai kemampuan bidang studi gambar bangunan. Sebelum distribusi angket dan soal, instrumen yang dirancang diuji kelayakannya melalui proses validasi oleh dua dosen ahli, yakni Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T., dan Dr. Wahyu Dwi Mulyono, S.Pd., M.Pd. Validasi ini menilai tiga aspek: kelayakan isi materi, kelayakan bahasa, dan kesesuaian indikator. Hasil validasi menyatakan instrumen layak digunakan dengan beberapa perbaikan kecil.

Metode pengumpulan data mencakup dua teknik utama yaitu metode angket dan metode tes. Angket merupakan metode yang efisien dengan tujuan dalam rangka mengumpulkan data mengenai variabel yang sudah jelas dan dapat diharapkan dari responden. Angket diberikan kepada observer untuk memantau aktivitas

mahasiswa dan kepada mahasiswa untuk menilai pengalaman PLP serta minat menjadi guru. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner checklist, yang mengharuskan responden memilih tanda (✓) sesuai kondisi mereka. Kuesioner mencakup pernyataan positif dan negatif untuk mendorong pemikiran yang lebih mendalam dari responden. Sementara itu, tes soal digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam bidang studi gambar bangunan, di mana mahasiswa menjawab soal terkait dengan gambar bangunan yang diinginkan.

Analisis data dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas data menggunakan program SPSS 16 dengan taraf signifikansi 5%. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikategorikan berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada 0,05.
2. Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji ini menggunakan statistik F dengan tingkat kepercayaan 95%. Hubungan dinyatakan linear jika nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan nilai F tabel.
3. Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas memberikan kontribusi unik dalam menjelaskan variabel terikat, tanpa terpengaruh oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,6, maka asumsi ini terpenuhi (D., 2019).
4. Penelitian ini akan mengadopsi analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh signifikansi variabel independen, yaitu pengalaman Program Pengenalan Lapangan (PPP) dan kemampuan bidang studi gambar bangunan, terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa menjadi guru. Persamaan regresi yang digunakan, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

di mana Y adalah minat menjadi guru, X1 adalah pengalaman, X2 adalah kemampuan bidang studi gambar bangunan, a adalah konstanta, dan b1, b2 adalah koefisien regresi (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****Data Pengalaman PLP (X1)****Tabel 4 Nilai Angket Pengalaman PLP (X1)**

No	NIM	Prodi	X1
1	20050534001	S1 PTB 20	67,50
2	20050534002	S1 PTB 20	71,25
3	20050534003	S1 PTB 20	61,25
4	20050534004	S1 PTB 20	65,00
5	20050534005	S1 PTB 20	77,50
6	20050534006	S1 PTB 20	70,00
7	20050534007	S1 PTB 20	61,25
8	20050534008	S1 PTB 20	81,25
9	20050534009	S1 PTB 20	65,00
10	20050534010	S1 PTB 20	58,75
11	20050534011	S1 PTB 20	63,75
12	20050534012	S1 PTB 20	72,50
13	20050534014	S1 PTB 20	76,25
14	20050534015	S1 PTB 20	78,75
15	20050534016	S1 PTB 20	72,50
16	20050534017	S1 PTB 20	71,25
17	20050534020	S1 PTB 20	72,50
18	20050534021	S1 PTB 20	72,50
19	20050534022	S1 PTB 20	58,75
20	20050534025	S1 PTB 20	71,25
21	20050534026	S1 PTB 20	83,75
22	20050534027	S1 PTB 20	70,00
23	20050534028	S1 PTB 20	71,25
24	20050534029	S1 PTB 20	72,50
25	20050534030	S1 PTB 20	81,25
26	20050534031	S1 PTB 20	77,50
27	20050534032	S1 PTB 20	61,25
28	20050534033	S1 PTB 20	75,00
29	20050534034	S1 PTB 20	78,75
30	20050534035	S1 PTB 20	76,25
31	20050534036	S1 PTB 20	83,75
32	20050534037	S1 PTB 20	72,50
33	20050534038	S1 PTB 20	71,25

Data Kemampuan bidang studi Gambar Bangunan (X2)**Tabel 5. Nilai Kemampuan bidang studi Gambar Bangunan (X2)**

No	NIM	Prodi	X2
1	20050534001	S1 PTB 20	75,00
2	20050534002	S1 PTB 20	90,00
3	20050534003	S1 PTB 20	83,75
4	20050534004	S1 PTB 20	68,75
5	20050534005	S1 PTB 20	80,00
6	20050534006	S1 PTB 20	86,25
7	20050534007	S1 PTB 20	67,50
8	20050534008	S1 PTB 20	82,50
9	20050534009	S1 PTB 20	78,75
10	20050534010	S1 PTB 20	78,75
11	20050534011	S1 PTB 20	93,75
12	20050534012	S1 PTB 20	72,50
13	20050534014	S1 PTB 20	72,50
14	20050534015	S1 PTB 20	81,25
15	20050534016	S1 PTB 20	83,75
16	20050534017	S1 PTB 20	82,50
17	20050534020	S1 PTB 20	68,75
18	20050534021	S1 PTB 20	80,00
19	20050534022	S1 PTB 20	82,50
20	20050534025	S1 PTB 20	73,75
21	20050534026	S1 PTB 20	85,00
22	20050534027	S1 PTB 20	76,25
23	20050534028	S1 PTB 20	76,25
24	20050534029	S1 PTB 20	72,50
25	20050534030	S1 PTB 20	80,00
26	20050534031	S1 PTB 20	87,50
27	20050534032	S1 PTB 20	78,75
28	20050534033	S1 PTB 20	71,25
29	20050534034	S1 PTB 20	93,75
30	20050534035	S1 PTB 20	87,50
31	20050534036	S1 PTB 20	85,00
32	20050534037	S1 PTB 20	68,75
33	20050534038	S1 PTB 20	63,75

Data Minat menjadi Guru (Y)

Tabel 6 Nilai Angket minat menjadi guru (Y)

No	NIM	Prodi	Y
1	20050534001	S1 PTB 20	53,75
2	20050534002	S1 PTB 20	72,50
3	20050534003	S1 PTB 20	63,75
4	20050534004	S1 PTB 20	51,25
5	20050534005	S1 PTB 20	70,00
6	20050534006	S1 PTB 20	85,00
7	20050534007	S1 PTB 20	62,50
8	20050534008	S1 PTB 20	77,50
9	20050534009	S1 PTB 20	65,00
10	20050534010	S1 PTB 20	63,75
11	20050534011	S1 PTB 20	70,00
12	20050534012	S1 PTB 20	78,75
13	20050534014	S1 PTB 20	73,75
14	20050534015	S1 PTB 20	75,00
15	20050534016	S1 PTB 20	67,50
16	20050534017	S1 PTB 20	75,00
17	20050534020	S1 PTB 20	68,75
18	20050534021	S1 PTB 20	70,00
19	20050534022	S1 PTB 20	63,75
20	20050534025	S1 PTB 20	60,00
21	20050534026	S1 PTB 20	72,50
22	20050534027	S1 PTB 20	78,75
23	20050534028	S1 PTB 20	77,50
24	20050534029	S1 PTB 20	71,25
25	20050534030	S1 PTB 20	75,00
26	20050534031	S1 PTB 20	72,50
27	20050534032	S1 PTB 20	78,75
28	20050534033	S1 PTB 20	81,25
29	20050534034	S1 PTB 20	73,75
30	20050534035	S1 PTB 20	72,50
31	20050534036	S1 PTB 20	56,25
32	20050534037	S1 PTB 20	63,75
33	20050534038	S1 PTB 20	70,00

Tabel 7. Data penelitian yang diperoleh

No	NIM	X1	X2	Y
1	20050534001	67,50	75,00	53,75
2	20050534002	71,25	90,00	72,50
3	20050534003	61,25	83,75	63,75
4	20050534004	65,00	68,75	51,25
5	20050534005	77,50	80,00	70,00
6	20050534006	70,00	86,25	85,00
7	20050534007	61,25	67,50	62,50
8	20050534008	81,25	82,50	77,50
9	20050534009	65,00	78,75	65,00
10	20050534010	58,75	78,75	63,75
11	20050534011	63,75	93,75	70,00
12	20050534012	72,50	72,50	78,75
13	20050534014	76,25	72,50	73,75
14	20050534015	78,75	81,25	75,00
15	20050534016	72,50	83,75	67,50
16	20050534017	71,25	82,50	75,00
17	20050534020	72,50	68,75	68,75
18	20050534021	72,50	80,00	70,00
19	20050534022	58,75	82,50	63,75
20	20050534025	71,25	73,75	60,00
21	20050534026	83,75	85,00	72,50
22	20050534027	70,00	76,25	78,75
23	20050534028	71,25	76,25	77,50
24	20050534029	72,50	72,50	71,25
25	20050534030	81,25	80,00	75,00
26	20050534031	77,50	87,50	72,50
27	20050534032	61,25	78,75	78,75
28	20050534033	75,00	71,25	81,25
29	20050534034	78,75	93,75	73,75
30	20050534035	76,25	87,50	72,50
31	20050534036	83,75	85,00	56,25
32	20050534037	72,50	68,75	63,75
33	20050534038	71,25	63,75	70,00

Tabel 8. Uji Normalitas Data Pengalaman PLP (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,1675430
	Std. Deviation	7,57223025
Most Extreme Differences	Absolute	0,150
	Positive	0,109
	Negative	-0,150
Test Statistic		0,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas terhadap data pengalaman PLP variabel X1 menghasilkan nilai p-value sebesar 0,056. Nilai p-value ini mengindikasikan probabilitas untuk mendapatkan hasil sebesar atau lebih ekstrim dari data yang diamati, dengan asumsi data tersebut benar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena nilai p-value (0,056) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$), maka data variabel X1 berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Normalitas Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan (X2)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,70850648
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,067
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas data kemampuan dalam bidang studi gambar bangunan (X2) menunjukkan nilai p-value sebesar 0,200. Analisis normalitas terhadap data pengalaman PLP variabel X2 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, yang mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data pengalaman PLP

variabel X2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Normalitas Data Minat menjadi Guru (Y)

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,70850648
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,067
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Analisis normalitas terhadap variabel Y menunjukkan bahwa data Y memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut. Nilai p-value yang diperoleh (0,200) lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, yang mengindikasikan bahwa data Y dapat dianggap berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Linearitas**Tabel 11. Pengalaman PLP dengan Minat menjadi Guru**

		Sig
Minat_Menjadi_Guru*	Between Groups	(Combined) 0,042
		Linearity 0,060
		Deviation from Linearity 0,056
	Within Groups	
		Total

Berdasarkan hasil analisis, variabel Y memenuhi asumsi normalitas dengan nilai p-value sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Selain itu, uji linearitas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengalaman PLP dan minat menjadi guru, dengan nilai signifikansi sebesar 0,060. Meskipun nilai signifikansi ini sedikit di atas ambang batas 5%, hasil ini mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan linier positif antara kedua variabel.

Tabel 12. Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan dengan Minat menjadi Guru

		Sig	
Minat_Menjadi_Guru*	Between Groups	(Combined)	0.109
		Linearity	0.156
		Deviation from Linearity	0.114
	Within Groups		
	Total		

Hasil uji linearitas antara kemampuan di bidang studi gambar bangunan dan minat menjadi guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,156, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara kemampuan di bidang studi gambar bangunan dan minat untuk menjadi guru.

Uji Multikolininearitas

Tabel 13. Uji Multikolininearitas – Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-99.908	63.727			-1.568	.129		
X1	1.769	.733	.385		2.415	.023	.997	1.003
X2	.331	.135	.390		2.444	.021	.997	1.003

Analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah serius pada model regresi kita. Nilai VIF untuk semua variabel bebas kurang dari 10, yang mengindikasikan tidak adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel-variabel tersebut.

Analisis Regresi

Tabel 14. Pengalaman PLP (X1)

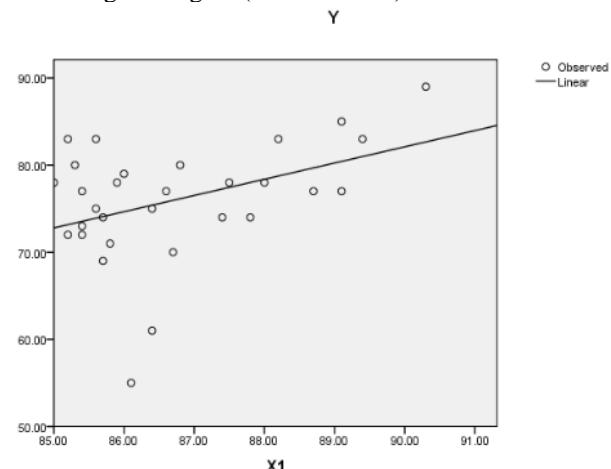
ANOVA Table

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*	Between Groups	1089.000	22	49.500	1.392	.343
		219.713	301	219.713	6.177	.042
		869.287	21	41.395	1.164	.447
	Within Groups	249.000	7	35.571		
Total		1338.000	29			

- a. Dependent Variabel: Y1
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Analisis linearitas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan linier dengan variabel Y. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 pada uji deviation from linearity mengindikasikan bahwa penyimpangan dari pola linearitas tidak signifikan. Dengan kata lain, data

menunjukkan bahwa ketika nilai X1 meningkat, nilai Y cenderung meningkat (atau menurun) secara konsisten.



Gambar 1. Persebaran data Pengalaman PLP (X1)

Tabel 15. Hasil Uji Parsial – Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-99.908	63.727			-1.568 .129
	1.769	.733	.385	.385	2.415 .023
	.331	.135	.390	.390	2.444 .021

a. Dependent Variable: Y1

Keputusan apakah kita akan menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat signifikansi (alpha) yang telah kita tetapkan sebelumnya. Jika p-value lebih kecil dari alpha, maka kita tolak H_0 . Artinya, variabel bebas yang kita uji memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 : Pengalaman PLP tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

H_1 : Pengalaman PLP berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman PLP memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat seseorang untuk menjadi guru. Nilai p-value untuk uji parsial pengalaman PLP sebesar 0,023 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman PLP yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan ia akan memilih menjadi guru. Model regresi linear yang diperoleh adalah sebagai berikut:

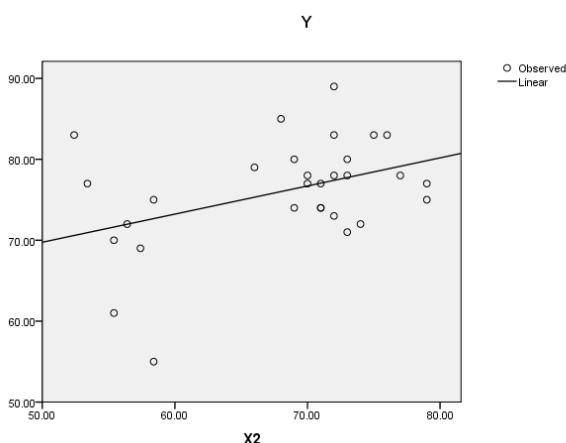
$$Y = -99,908 + 1,769X1$$

Model ini menunjukkan bahwa setiap kali pengalaman PLP bertambah 1 satuan, minat menjadi guru juga akan meningkat sebesar 1,769 satuan.

Tabel 16. Kemampuan Gambar Bangunan (X2)
ANOVA Table

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups (Combined)	885.583	17	52.093	1.382	.288
	Linearity	224.416	1	224.416	5.952	.031
	Deviation from Linearity	661.167	16	41.323	1.096	.444
Within Groups		452.417	12	37.701		
Total		1338.000	29			

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X1 dan Y. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* (*deviasi dari linearitas*) untuk X1 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diamati dari pola persebaran data pada variabel bebas yang sesuai dengan pola persebaran variabel terikat, seperti berikut:



Gambar 2. Persebaran data Kemampuan Gambar Bangunan (X2)

Uji parsial diterapkan pada variabel kemampuan bidang studi gambar bangunan (X2) dengan tujuan mengestimasikan koefisien regresi parsial dan menguji signifikansi statistiknya terhadap variabel minat menjadi guru (Y). Hasil uji ini disajikan secara rinci pada **Tabel 15**.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dengan tingkat signifikansi (α). Jika *p-value* $\leq \alpha$, maka kita tolak hipotesis nol (H0) dan simpulkan bahwa terdapat bukti empiris yang cukup untuk mendukung hipotesis alternatif, yaitu bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan bidang studi gambar bangunan dengan minat menjadi guru.

H1 : Terdapat hubungan antara kemampuan bidang studi gambar bangunan dengan minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil uji statistik pada **Tabel 15**, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,021 untuk pengaruh kemampuan menggambar bangunan terhadap minat

menjadi guru. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka kita tolak hipotesis null (H0) dan terima hipotesis alternatif. Artinya, kemampuan menggambar bangunan memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk menjadi guru. Model regresi linear yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -99,908 + 0,331X2$$

Model ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan menggambar bangunan seseorang, maka minat mereka untuk menjadi guru akan semakin tinggi, dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,331 poin untuk setiap peningkatan satu satuan kemampuan menggambar.

Analisis regresi yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungan uji serempak regresi linier berganda dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh simultan antara pengalaman praktik mengajar dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru.

H1 : Terdapat pengaruh simultan antara pengalaman praktik mengajar dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru.

Tabel 17. Hasil Uji Serempak
ANOVA Table

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.249	2	211.124	6.225	0.006 ^a
	Residual	915.751	27	33.917		
	Total	1338.000	29			

b. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji simultan menunjukkan bahwa terdapat bukti empiris yang kuat untuk menolak hipotesis null (H0) bahwa pengalaman praktik mengajar dan kemampuan bidang studi gambar bangunan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi guru. Nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik, kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji parsial yang tercantum pada Tabel 15, dihasilkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -99,908 + 1,769X1 + 0,331X2$$

Koefisien regresi untuk variabel pengalaman PLP (X1) adalah 1,769, sedangkan untuk variabel kemampuan menggambar bangunan (X2) adalah 0,331. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel X1 akan diprediksi meningkatkan nilai variabel Y (minat menjadi guru) sebesar 1,769 satuan, dan setiap kenaikan satu satuan pada variabel X2 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,331 satuan. Karena nilai t untuk konstanta tidak signifikan, maka konstanta dapat dihilangkan dari model

regresi. Dengan demikian, diperoleh model regresi sebagai berikut.

$$Y = 1,769X_1 + 0,331X_2$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman PLP yang dimiliki dan semakin baik kemampuan menggambar bangunan seorang mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk memilih profesi sebagai guru.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Pengalaman PLP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keprofesionalan dalam dunia pendidikan secara lebih nyata. PLP memberikan pengalaman langsung di lapangan yang dapat menumbuhkan ketertarikan dan perhatian lebih terhadap profesi guru. Berdasarkan analisis data, pengalaman PLP dengan nilai angket 0,447 dapat meningkatkan minat menjadi guru sebesar 1,769 untuk setiap satuan dengan signifikansi 0,405, yang menunjukkan korelasi sedang. Penelitian sebelumnya oleh Robitha Rahmi Arindini pada tahun 2017 juga menemukan pengaruh positif pengalaman PPP terhadap minat menjadi guru dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,306, yang tergolong dalam kategori korelasi sedang (Rahmi, 2017).

Selain pengalaman PLP, kemampuan dalam bidang studi gambar bangunan juga berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan ini memiliki korelasi sebesar 0,410 terhadap minat menjadi guru, dengan nilai 85,72 yang dapat meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,331 untuk setiap satuan. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam bidang gambar bangunan, semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi guru. Penelitian sebelumnya oleh Robitha Rahmi Arindini pada tahun 2017 juga menunjukkan hasil serupa, di mana pengaruh bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru memiliki koefisien korelasi Pearson sebesar 0,423, yang juga tergolong dalam kategori korelasi sedang (Rahmi, 2017).

Secara simultan, pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki koefisien korelasi sebesar 0,562, yang masuk dalam kategori korelasi sedang (0,400 – 0,599). Uji regresi menunjukkan nilai $\text{sig F Change } 0,006 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas (pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (minat menjadi guru). Penelitian sebelumnya oleh Rahmi pada tahun 2017 juga menunjukkan $p\text{-value sebesar } 0,007 < 0,05$, yang mengonfirmasi bahwa kedua faktor ini berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,653 (Rahmi, 2017).

Analisis data menunjukkan bahwa rumusan masalah ketiga memiliki hubungan korelasi yang paling signifikan. Kombinasi variabel pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru memiliki koefisien korelasi tertinggi sebesar 0,562, setara dengan koefisien determinasi 31,6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap minat menjadi guru dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNESA.

1. Analisis data menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Nilai p yang sangat kecil (0,023) dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,405 mendukung kesimpulan ini. Hal ini berarti bahwa semakin banyak pengalaman PLP yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka akan memilih profesi sebagai guru. Selain itu, nilai R^2 sebesar 16,4% menunjukkan bahwa pengalaman PLP memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa untuk menjadi guru.
2. Analisis statistik menggunakan SPSS 23 menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam bidang studi gambar bangunan dengan minat mereka untuk menjadi guru. Nilai p sebesar 0,021 mendukung penolakan hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,401 mengindikasikan adanya hubungan yang sedang, di mana mahasiswa dengan kemampuan menggambar bangunan yang lebih baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menjadi guru. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,161 menunjukkan bahwa sekitar 16,1% dari variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh kemampuan mereka dalam bidang studi gambar bangunan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) maupun kemampuan dalam bidang studi gambar bangunan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Analisis statistik menunjukkan nilai p yang sangat kecil, yang mengindikasikan bahwa hasil ini sangat signifikan secara statistik. Koefisien korelasi sebesar 0,562 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara ketiga variabel. Hal ini berarti bahwa baik pengalaman langsung mengajar maupun penguasaan konsep-konsep dalam bidang studi gambar bangunan berkontribusi dalam membentuk minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai pendidik

Saran

- Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.
1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan motivasi ekstra bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan agar dapat memaksimalkan potensi diri selama melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PLP). Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tidak hanya memenuhi tuntutan akademik, namun juga memperoleh pengalaman nyata yang berharga dalam dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya penguasaan bidang studi Gambar Bangunan dan bidang-bidang terkait lainnya. Kemampuan yang komprehensif ini tidak hanya mendukung keberhasilan dalam PLP, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam memupuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dan berkualitas.
 2. Untuk Peneliti Selanjutnya, penelitian ini telah mengidentifikasi bahwa pengalaman dalam Program Pengenalan Lapangan (PLP) dan penguasaan bidang studi Gambar Bangunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Namun, fenomena minat menjadi guru merupakan suatu hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan melibatkan variabel-variabel lain yang potensial mempengaruhi minat mahasiswa, seperti dukungan keluarga, pengaruh lingkungan sosial, kecerdasan emosional, dan kondisi ekonomi. Dengan demikian, pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru akan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, R. E. (2023). Bagaimana Pengalaman PLP dibidang studi akuntansi dan persepsi mahasiswa tentang profesi Guru Akuntansi mempengaruhi minat menjadi guru Akuntansi. *Journal of Economics and Business Education*, 3(1).
- Ariadika, J. P. (2019). Minat terhadap Profesi Guru pada Mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(3).
- Arikunto, S. (1998). *Pendekatan Penelitian*. Rineka Cipta.
- D., S. (2019). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Guna, D. J. A. (2023). Hubungan Praktik Kerja terhadap Minat Kerja di Bidang Konstruksi dan Keguruan Mahasiswa S1 PTB UNESA. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 9(1).
- Kurniasari, Istiana Dewi. 2016. *Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munir, M. 2010. *Silabus Gambar Teknik*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.
- Nur, Agung. 2019. *Minat menjadi guru (studi kasus pada mahasiswa pendidikan teknik bangunan universitas negeri jakarta angkatan 2019)*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Rahmadiyani, Sita,. dkk. 2020. Meningkatkan Minat menjadi Guru : Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. Vol 05, No 01.
- Rahmi, R. (2017). *Pengaruh pengalaman PPP dan Kemampuan bidang studi gambar bangunan mahasiswa tahun 2016 pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru* [Skripsi]. Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipata.